

**EFEK LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN
DAN PERILAKU KEUANGAN SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI**

Salsabila¹, Mayasari², Sudawan Supriadi³

^{1,2,3} Universitas Jambi

¹salsabilaa092004@gmail.com, ²mayasari@unja.ac.id

³sudawan.supriadi@unja.ac.id

ABSTRACT

Financial literacy is an important competency that students need to possess in order to manage their finances wisely amid the rapid development of digital financial services. This study aimed to analyze the effect of financial literacy on financial planning and financial behavior of twelfth-grade students at SMA Negeri 1 Kota Jambi. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all twelfth-grade students of SMA Negeri 1 Kota Jambi, with a sample of 188 students selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) with SPSS version 22. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on financial planning, with an F value of 138.132 and a significance value of $0.001 < 0.05$. Financial literacy also had a positive and significant effect on financial behavior, with an F value of 146.220 and a significance value of $0.001 < 0.05$. The MANOVA test showed a Pillai's Trace value of 0.609, indicating that financial literacy simultaneously affected financial planning and financial behavior. These findings indicate that higher financial literacy levels contribute to better financial planning and more responsible financial behavior among students.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Planning, Financial Behavior*

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi perkembangan layanan keuangan digital yang semakin pesat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan dan perilaku keuangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi dengan sampel sebanyak 188 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan dianalisis menggunakan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan dengan nilai F sebesar 138,132 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai F sebesar 146,220 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil MANOVA menunjukkan nilai Pillai's Trace sebesar 0,609 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perencanaan keuangan dan perilaku keuangan siswa. Temuan

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan siswa maka semakin baik kemampuan perencanaan keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai layanan keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat, termasuk siswa sekolah menengah atas. Kehadiran dompet digital, mobile banking, dan berbagai platform transaksi daring memberikan kemudahan dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan rendahnya kemampuan perencanaan keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola uang saku, menyusun anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran secara lebih rasional.

Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan memiliki peran

strategis karena dapat membantu siswa membangun kebiasaan keuangan yang sehat sejak usia sekolah. Sekolah menjadi salah satu sarana penting dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, baik melalui pembelajaran formal maupun berbagai kegiatan edukatif yang mendukung peningkatan literasi keuangan. Selain itu, siswa juga memperoleh pengetahuan keuangan dari sumber informal seperti keluarga, teman sebaya, internet, dan media sosial yang turut berperan dalam membentuk pemahaman serta perilaku keuangan mereka.

Hasil observasi awal pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep dasar keuangan, namun belum sepenuhnya menerapkan kebiasaan perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian siswa masih menunjukkan perilaku konsumtif yang dipengaruhi promosi maupun lingkungan pertemanan. Kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan dan perilaku keuangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi.

Berdasarkan teori *Financial Socialization*, pengetahuan dan pemahaman keuangan seseorang diperoleh melalui proses pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan melalui interaksi dengan lingkungan sosial, seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media. Oleh karena itu, sumber literasi keuangan yang diperoleh siswa diduga memiliki pengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menyusun perencanaan keuangan dan menunjukkan perilaku keuangan yang positif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan individu. Namun, penelitian yang secara khusus membandingkan pengaruh literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal terhadap perencanaan keuangan serta perilaku keuangan siswa masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat sekolah menengah atas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk

menganalisis pengaruh literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal terhadap perencanaan keuangan dan perilaku keuangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Jambi pada tahun 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi. Sampel penelitian berjumlah 188 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal, sedangkan variabel terikat meliputi perencanaan keuangan dan perilaku keuangan.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis menggunakan *Multivariate Analysis of*

Variance (MANOVA) dengan bantuan program SPSS versi 22.

	keuangan					
	Perilaku Keuangan	8748,431	1	8748,431	146,220	0,001

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan siswa. Hasil uji Tests of Between-Subjects Effects menunjukkan nilai F sebesar 138,132 dengan tingkat signifikansi 0,001. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perencanaan keuangan antara siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber formal dan siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber informal. Untuk hipotesis pertama Efek literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan siswa kelas XII SMAN 1 Kota Jambi dan uji hipotesis yang kedua, Efek literasi keuangan terhadap perilaku keuangan siswa kelas XII SMAN 1 Kota Jambi. Maka disajikan tabel Uji Tes Of Between Subject Effect pada pengujian Manova sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Tes Of Between Subject Effect

Test of BetweenSubjects Effects						
Source	Dependent Variabel	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Perencanaan	6454,538	1	6454,538	138,132	0,001

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan Tests of Between-Subjects Effects pada uji MANOVA diperoleh bahwa variabel Y1 memiliki nilai F sebesar 138,132 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y1. Selanjutnya, pada variabel Y2 diperoleh nilai F sebesar 146,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y2. Selanjutnya dilakukan Uji Multivariant test untuk melihat adakah pengaruh efek literasi keuangan terhadap perencanaan dan perilaku keuangan siswa kelas XII SMAN 1 Kota Jambi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Multivariant Tests

Multivariant Tests					
	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Pillai's trace	.609	144,097a	2,000	185,000	<,001
Wilks Lambda	.391	144,097a	2,000	185,000	<,001
Hotelling's Trace	1,558	144,097a	2,000	185,000	<,001

Roy's Largest Root	1.55 8	144,09 7a	2,000	185,0 00	<,00 1
--------------------------	-----------	--------------	-------	-------------	-----------

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat pada baris variabel X dengan uji statistik yakni Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root. Dari keempat uji statistik tersebut diperoleh nilai F sebesar 144,097 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$ sesuai dengan kriteria keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Akibatnya, secara bersamaan menunjukkan bahwa variabel independen X memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Y1 dan Y2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber literasi keuangan yang diperoleh siswa memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan perencanaan keuangan sekaligus perilaku keuangan siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber informal memiliki rata-rata perencanaan keuangan dan perilaku keuangan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber formal. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi dan

pengalaman keuangan yang diperoleh melalui keluarga, teman sebaya, internet, dan media sosial mampu membantu siswa memahami cara mengelola keuangan sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya memahami pentingnya menyusun rencana penggunaan uang, tetapi juga mampu mengendalikan pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Financial Socialization Theory* yang dikemukakan oleh Agnew dan Sotardi (2025) yang menjelaskan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan individu terbentuk melalui proses sosialisasi yang berlangsung secara terus-menerus melalui interaksi dengan lingkungan sosial. Teori tersebut menjelaskan bahwa keluarga, teman sebaya, sekolah, dan media merupakan agen sosialisasi yang berperan dalam membentuk kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan. Dalam penelitian ini, siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber informal cenderung memiliki perencanaan keuangan dan perilaku keuangan yang lebih baik

karena memperoleh pengalaman langsung mengenai pengelolaan keuangan dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, teori Financial Socialization mampu menjelaskan bahwa sumber literasi keuangan yang berbeda dapat menghasilkan tingkat perencanaan keuangan dan perilaku keuangan yang berbeda pula pada siswa.

Temuan penelitian ini juga mendukung kajian teori pada Bab II yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami konsep-konsep keuangan, tetapi juga kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Menurut OECD (2023), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif guna mencapai kesejahteraan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang memperoleh literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan dengan lebih matang serta menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Kurnia Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa teman sebaya sebagai salah satu sumber informal literasi keuangan berperan dalam membentuk pengetahuan dan perilaku keuangan melalui interaksi dan pertukaran pengalaman sehari-hari. Selain itu, Perkasa (2024) menjelaskan bahwa media digital dan internet menjadi sumber informasi keuangan yang semakin penting bagi generasi muda karena mampu memberikan akses yang luas terhadap berbagai informasi mengenai pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, siswa yang memperoleh literasi keuangan dari berbagai sumber informal cenderung memiliki pemahaman yang lebih luas dan pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola keuangan, sehingga berdampak pada meningkatnya kemampuan perencanaan keuangan dan perilaku keuangan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perencanaan keuangan dan perilaku keuangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi. Semakin

baik literasi keuangan yang diperoleh siswa, terutama melalui sumber-sumber yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan keuangan dan menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Temuan ini memperkuat pentingnya peran berbagai sumber literasi keuangan dalam membantu siswa membangun kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sejak usia sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efek Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan Siswa Kelas XII SMAN 1 Kota Jambi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan Literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal terhadap perencanaan keuangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hasil uji *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan nilai F sebesar 138,132 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

perencanaan keuangan yang signifikan antara siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber formal dan siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber informal.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hasil uji *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan nilai F sebesar 146,220 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku keuangan yang signifikan antara siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber formal dan siswa yang memperoleh literasi keuangan dari sumber informal. semakin baik pula kemampuan siswa dalam melakukan perencanaan keuangan.
3. Terdapat pengaruh positif Literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal berpengaruh secara simultan

terhadap perencanaan keuangan dan perilaku keuangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hasil uji multivariat menunjukkan nilai Pillai's Trace sebesar 0,609 dengan nilai signifikansi < 0,001, yang berarti literasi keuangan berdasarkan sumber formal dan informal memberikan kontribusi sebesar 60,9% terhadap perencanaan keuangan dan perilaku keuangan siswa secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun perencanaan keuangan serta membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit. Alfabeta

Otoritas Jasa Keuangan. (2022).

Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.

Mulyani et.al. (2020). *PKM Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Trading Saham Syariah Pada Guru-Guru MGMP Akuntansi dan Ekonomi SMA Se-Kota Pariaman*.

Artikel in Press :

Agnew, S., & Sotardi, V. A. (2025). Family Financial Socialisation and its Impact on Financial Confidence, Intentions, and Behaviours among New Zealand Adolescents. *Journal of Family and Economic Issues*, 46(1), 246–258.

Jurnal :

Afandy, C., dan Niangsih, F. F. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang." *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Vol. 1, No. 1, hlm. 124–134. Fariq, A. (2011).

Alfiyana, A., Muslim, F., & Putra, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap penggunaan QRIS siswa kelas XI SMA Negeri Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti Jambi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 294–302.

Fatimah, S. N., & Fathihani Fathihani. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868.

- Juniarta, B. P., Aprilia, L., & Wulandari, N. T. A. (2025). *Perilaku keuangan siswa SMA Muhammadiyah Parung di era digital: Peran literasi keuangan dan penggunaan e-wallet*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen, 5(1), 22–24.
- Kurnia Sari, C., Pandowo, H., Anggoro, S., Isnaningsih, T., & Khamid, A. (2024). Peningkatan literasi keuangan remaja melalui Edukasi Dan Praktik Pengelolaan Keuangan. *Humanism Journal of Community Empowerment*, 06(03), 112–120.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). *Literasi Keuangan Pada Generasi Z*. 9(1), 131–139.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8.
- Muthia, F., Novriansa, A., & Aryanto, A. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan pada Siswa SMA Melalui Edukasi Keuangan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 778–784.
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi keuangan untuk siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan The Importance of Digital Literacy in the World of Education : Learning Transformation in the Digital Era Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan : Transformasi Pembelajaran di Era Digital*. 6(2), 554–561.